

## **BAB. VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Kota Solok belum sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan karena dalam perencanaan kebutuhan SDM SOP tidak ada, kompetensi tenaga masih kurang, kebutuhan SDM belum dihitung berdasarkan analisis jabatan, data yang digunakan belum valid dan lengkap dan dukungan anggaran dari APBD untuk perencanaan kebutuhan SDM tidak ada.
2. Perencanaan pengadaan SDM Kesehatan Kota Solok belum sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan karena dokumen perencanaan kebutuhan SDM belum dijadikan sebagai acuan, analisis jabatan belum ada, pengadaan Non PNS dilakukan secara tertutup, tanpa seleksi dan pengawasannya masih kurang.

#### **B. Saran**

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok agar dalam perencanaan kebutuhan SDM membuat SOP, mengajukan anggaran APBD dan pengadaan sistem informasi yang terintegrasi dengan perencanaan kebutuhan SDM seperti melalui sistem informasi manajemen penilaian angka kredit, menghitung kebutuhan SDM sesuai analisis jabatan, menggunakan Permenkes No. 43 Tahun 2017 sebagai acuan pengumpulan data uraian tugas dan satuan waktu per kegiatan fungsional kesehatan dan meningkatkan peran atasan langsung dalam mengakomodir volume kegiatan.
2. Disarankan kepada Pemerintah Daerah dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok agar dalam perencanaan pengadaan SDM menggunakan dokumen perencanaan kebutuhan SDM sebagai acuan, memprioritaskan pengadaan SDM sesuai analisis jabatan, melakukan pengadaan tenaga Non PNS melalui penyebar luasan informasi, melakukan penjaringan peminatan sesuai

dengan ketentuan seleksi administrasi, seleksi tertulis, wawancara dan psikotest dan meningkatkan pengawasan.

3. Untuk penelitian selanjutnya selain meneliti tentang perencanaan kebutuhan SDM dan perencanaan pengadaan SDM disarankan agar juga meneliti tentang perencanaan pengembangan SDM.

